

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai perbandingan tingkat efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional menggunakan teknik *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada periode 2016-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tiga sampel pada masing-masing Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional terdapat satu bank yang belum masuk dalam kategori efisien. Pada BUS adalah BCA Syariah, sedangkan pada BUK adalah BNI. Selain kedua bank tersebut diantaranya BRI Syariah, BNI Syariah, BCA, dan BRI telah mencapai tingkat efisien dengan nilai sempurna yaitu satu. Berdasarkan Uji Mann Whitney dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat efisiensi antara bank umum syariah dan bank umum konvensional.
2. Rata-rata inefisiensi yang terjadi pada BCA Syariah maupun BNI karena terjadi pemborosan pada input sehingga belum menghasilkan output dengan optimal. Baik variabel input yang berupa modal, beban tenaga kerja, dan aset tetap perlu perbaikan dengan cara mengurangi nilai sesuai dengan *slack movement* dan *proportional movement* agar tidak terjadi pemborosan nilai *input*. Begitu pula pada output yang berupa pendapatan

operasional, kas, dan pembiayaan perlu dilakukan perbaikan dengan menambah sesuai dengan nilai *slack movement* agar dapat menghasilkan output yang maksimal.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu saran-saran terkait untuk perkembangan penelitian dengan tema yang sama adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Terkait dan Regulator

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bank umum syariah dan bank umum konvensional yang belum mencapai tingkat efisiensi dengan *score* satu dapat melakukan perbaikan baik melalui variabel output ataupun variabel input sehingga perbankan dapat mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan dan dapat bersaing dengan para rivalnya. Selain itu Agar Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih baik lagi, maka dibutuhkan regulasi dari pemerintah untuk pengembangan perbankan syariah dan perbankan konvensional.

2. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini di harapkan memberikan tambahan kepustakaan atau referensi pada bidang kajian ilmu perbankan syariah serta di gunakan untuk sumber bacaan yang berisi studi karya ilmiah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian dengan tema yang sama.